

RINGKASAN PENELITIAN

Anopheles sp merupakan vektor penyakit malaria yang hingga kini masih menjadi ancaman kesehatan global. Pengendalian populasi larva *Anopheles sp* secara kimiawi menggunakan biolarvasida dinilai lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan penggunaan larvasida sintetik. Tujuan penelitian untuk mengetahui efektivitas biolarvasida perasan daun serai wangi (*Cymbopogon nardus*) terhadap kematian larva instar III vektor malaria. Jenis penelitian adalah *true experiment* dengan menggunakan rancangan acak kelompok (RAK). Populasi dalam penelitian ini adalah larva *Anopheles sp* instar III hasil biakkan dari fase telur yang berasal dari alam, dan sampel sejumlah 600 ekor larva, dimana masing-masing 25 ekor ditempatkan pada konsentrasi 0%, 5%, 10%, 15%, 20%, dan 25%, dengan pengulangan sebanyak 4 kali dan kemudian diamati kematiannya setelah 24 jam. Data dianalisis menggunakan uji Probit, uji *One-way ANOVA*, dan uji Beda Nyata Terkecil (LSD) dengan tingkat kesalahan (α) = 5%. Perasan daun serai wangi (*Cymbopogon nardus*) dengan konsentrasi 5%, 10%, 15%, 20%, dan 25% memberikan efek kematian larva uji berkisar 15%-95%. Hasil uji probit menunjukkan nilai LC_{50} sebesar 10,018%. Terdapat perbedaan variasi konsentrasi perasan daun serai wangi (*Cymbopogon nardus*) terhadap kematian larva instar III vektor malaria ($p = 0,000 < 0,05$). Larvasida dari perasan daun serai wangi (*Cymbopogon nardus*) terbukti efektif dan dapat dimanfaatkan untuk membunuh larva *Anopheles sp* yang menjadi vektor malaria.

Kata Kunci: Biolarvasida; Daun serai wangi; Larva instar III; Vektor malaria



Foto Produk Biolarvasida Perasan Daun Serai Wangi (*Cymbopogon nardus*)